

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan perusahaan maupun organisasi berada pada sumber daya manusia yang ada didalamnya. Sehingga keadaan sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai hal terpenting bagi perusahaan ataupun organisasi. Sumber daya manusia yang efektif dan efisien dapat mendorong kemajuan dan perkembangan yang pada dasarnya menjadi tujuan atau visi perusahaan atau organisasi. Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan maka karyawan harus bekerja keras dan menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Menurut Flippo, (2013: 146). Fungsi manajemen sumber daya manusia diantaranya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Dengan adanya pengelolaan secara professional diharapkan karyawan dapat bekerja secara produktif. Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah beban kerja.

Menurut (Nabawi, 2019) Kinerja adalah gambaran tentang tingkat pencapaian suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, visi misi yang direncanakan secara strategis oleh suatu organisasi. Beberapa hal penting yang bisa dijadikan indikator kinerja antara lain kualitas, kuantitas, pemahaman atau tupoksi, inovasi, kecepatan kerja, keakuratan kerja dan kerjasama dimana semua ini dapat mendorong kinerja karyawan agar lebih baik. Sedangkan menurut Mangkunegara, (2017: 67) menyatakan kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai

oleh karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam melaksanakan tugas yang diembannya sejalan dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut bisa meningkatkan atau menurunkan kinerja karyawan. Diantara sekian banyak faktor yang ada diantaranya adalah beban kerja dan stres kerja.

Menurut Utomo Beban kerja adalah sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan tertentu serta dalam jangka waktu tertentu (Nabawi, 2019). Sedangkan menurut Munandar (Budiasa, 2021: 30) menyatakan bahwa beban kerja adalah sekumpulan tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam periode waktu tertentu serta memanfaatkan potensi dan keterampilan yang dimiliki.

Selain beban kerja faktor yang mempengaruhi kinerja adalah stres kerja, dimana stres kerja adalah suatu perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, stres kerja ini bisa dilihat dari emosi yang tidak stabil, gugup, tegang, cemas, tekanan darah tinggi serta mengalami gangguan pencernaan (Mangkunegara, 2017 : 157).

Peningkatan kinerja merupakan hal yang diinginkan oleh semua pihak, bagi perusahaan/organisasi kinerja karyawan yang baik dapat membawa kemajuan bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan bertahan dalam lingkungan persaingan. Sedangkan bagi karyawan peningkatan kinerja penting untuk membantu karyawan dalam promosi pekerjaan dan dapat mengetahui kinerja mana yang harus ditingkatkan. Dengan mengetahui kinerja dari karyawan, maka

perusahaan/organisasi dapat mengambil keputusan ataupun kebijakan yang akan diambil untuk masa yang akan datang dalam mencapai tujuan perusahaan.

Subjek dalam penelitian ini adalah Karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang. Beberapa bidang usaha yang ada di koperasi ini diantaranya adalah usaha susu segar, usaha peternakan, usaha sarana produksi peternakan, dan usaha simpan pinjam. Serta menjadikan usaha susu segar sebagai *main business* nya. Susu murni yang di produksi oleh Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang dikirim kepada beberapa perusahaan susu kemasan yang ada di indonesia, tahapan produksi yang ada di Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produksi KSU Tandangsari yaitu dimulai dari pengambilan suus murni mentah dari peternak, proses, *quality control*, penyimpanan, dan pengiriman kepada beberapa perusahaan susu kemasan yang ada di indonesia. Namun pada 6 (enam) bulan terakhir susu murni yang di produksi oleh Koperasi Produsen KSU Tandangsari terjadi penurunan dan tidak tercapai nya target yang telah ditetapkan. Berikut data produksi susu murni Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang selama 6 (enam) bulan terakhir.

**Tabel 1. 1 Data Produksi Susu Segar Bulan Juli – Desember 2022
KSU Tandangsari Sumedang**

No	Bulan	Total Produksi (ton)	Target Produksi (ton)
1	Juli	437,4	540
2	Agustus	426,6	540
3	September	432	540
4	Oktober	405	540
5	November	394,2	540
6	Desember	383,4	540

Sumber : Koperasi Produsen KSU Tandangsari

Berdasarkan data produksi diatas terjadi penurunan produksi susu segar yang ada di Koperasi Produsen KSU Tandangsari. Hasil wawancara dengan Kepala Urusan Umum dan Pengembangan SDM, menurutnya hal ini tidak baik untuk keberlangsungan koperasi jika keadaanya terus menerus terjadi penurunan dan hanya mengalami kenaikan produksi pada bulan september. Namun, kenaikan pada bulan tersebut masih jauh dari target produksi yang telah ditetapkan serta pada bulan selanjutnya terjadi penurunan kembali. Menurut Kepala Urusan Umum dan Pengembangan SDM target produksi yang dicanangkan pada tahun 2022 adalah 540 ton per bulan, target ini diperhitungkan demi memenuhi permintaan konsumen.

Pada mulanya Koperasi Produsen KSU Tandangsari hanya menghimpun susu murni mentah dari peternak yang termasuk kedalam anggota Koperasi KSU Tandangsari Sumedang, tetapi pada saat ini susu murni mentah dari anggota tidak bisa memenuhi kebutuhan koperasi. Maka dari itu pimpinan koperasi memberikan tambahan tugas kepada Divisi Usaha Susu Segar yaitu untuk mencari dan membeli susu segar mentah dari non anggota baik dari dalam Kabupaten Sumedang maupun diluar Kabupaten Sumedang. Namun, usaha tersebut belum mendapatkan hasil yang baik.

Praduga penulis dari tugas tambahan ini karyawan akan merasa terbebani secara berlebih, dan kemungkinan beban kerja yang berlebih ini bisa meningkatkan stres kerja di kalangan karyawan Divisi Usaha Susu Segar. Namun belum diketahui dengan pasti bagaimana beban kerja dan stres kerja mempengaruhi kinerja karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian

yang nantinya akan disajikan berbentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Suatu Penelitian Pada Karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah pokok yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana beban kerja karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.
2. Bagaimana stres kerja karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.
3. Bagaimana kinerja karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.
4. Bagaimana pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja Karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis :

1. Beban kerja karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi KSU Tandangsari Sumedang.
2. Stres kerja karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.

3. Kinerja karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.
4. Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan beban kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan manajemen khususnya bidang yang diteliti.

1.4.2 Kegunaan Secara Terapan Ilmu

1. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan penulis dan pemahaman dalam bidang yang diteliti khususnya, Selain itu, digunakan untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama kuliah.
2. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam bidang sumber daya manusia mengenai beban kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan.
3. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan, sumbangan pemikiran dan perbandingan bagi penelitian yang akan membahas dan mengembangkan lebih lanjut untuk permasalahan yang sama.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang yang berlokasi di Jl. Raya Tanjungsari No. 205, Desa Jatisari, Kec. Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45362, Indonesia.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Mei 2023, sebagaimana terlampir dalam jadwal penelitian.